

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN PADA
MASYARAKAT TERHADAP COVID-19**



**PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN PADA
MASYARAKAT TERHADAP COVID-19**

TUGAS AKHIR

LITERATURE REVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program studi S1 Ilmu Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Insan Cendekia Medika Jombang



Oleh :

RISKI UTAMI

17.321.0067

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Utami

Nim :173210067

Program Studi : S1 Ilmu keperawatan

Menyatakan bahwa *literature Review* ini asli denga judul “identifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19”adapun *Litertur Review* ini bukan milik orang lain sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 30 agustus 2021



(Riski Utami)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Utami

Nim : 17.321.0067

Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“identifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap diproses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Agustus 2021

Yang menvatakan



(Riski Utami)

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

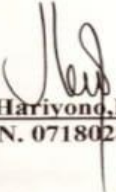
LITERATURE REVIEW

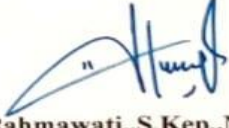
Judul : IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN
PADA MASYARAKAT TERHADAP COVID-19
Nama Mahasiswa : Riski Utami
Nim : 17.321.00.67

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIBING
PADA TANGGAL 30 AGUSTUS 2021

Pembimbing ketua

Pembimbing anggota


Dr. Hariyond, M.Kep
NIDN. 0718028101


Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0707108502

Mengetahui,

Ketua



Ketua Program Studi

STIKES ICME Jombang

S1 Ilmu Keperawatan



H. Imam Fatoni, S.KM.,MM
NIDN. 0729107203



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0723048301

LITERATURE REVIEW

Karya Tulis Ilmiah ini telah diajukan oleh :

LITERATURE REVIEW

Karya Tulis Ilmiah ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Riski Utami

Nim : 173210067

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN
PADA MASYARAKAT TERHADAP COVID-19

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada

Program Studi S1 Keperawatan

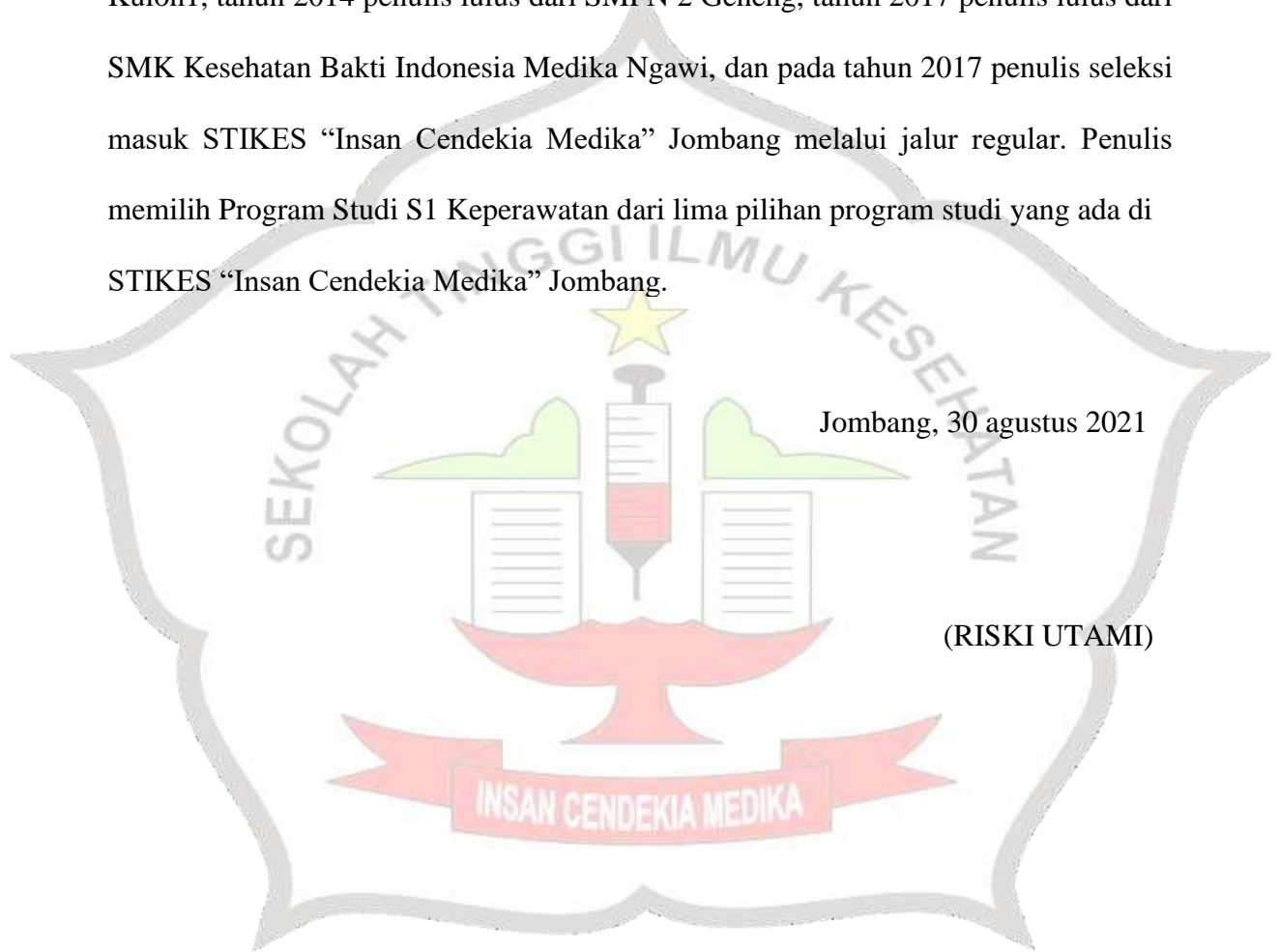
Komisi Dewan Penguji	
Ketua dewan Penguji	Dr. Lusianah Meinawati., SST., M. Kes NIDN.0718058053
Penguji 1	Dr. Hariyono., M.Kep NIDN. 0718028101
Penguji 2	Anita Rahmawati., S.Kep.,Ns., M.Kep NIDN. 0707108502
Ditetapkan di	: JOMBANG
Pada tanggal	: 30 Agustus 2021

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ngawi 24 Oktober 1998 dari keluarga pasangan Bapak Suparno dan Ibu Asih Sulastri .penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Tahun 2005 penulis lulus dari TK Darma Wanita, tahun 2011 lulus dari SDN Keras-Kulon1, tahun 2014 penulis lulus dari SMPN 2 Geneng, tahun 2017 penulis lulus dari SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Ngawi, dan pada tahun 2017 penulis seleksi masuk STIKES “Insan Cendekia Medika” Jombang melalui jalur regular. Penulis memilih Program Studi S1 Keperawatan dari lima pilihan program studi yang ada di STIKES “Insan Cendekia Medika” Jombang.

Jombang, 30 agustus 2021

(RISKI UTAMI)



MOTTO

“ Jika kamu mampu merubah pola pikirmu, maka kamu mampu mengubah
duniamu”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan *literature review* ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan jurusan S1 Ilmu Keperawatan STIKES ICME Jombang. *Literature review* ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah swt atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga *literature review* ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya bapak Suparno Beserta Ibunda tercinta Asih sulastri yang tanpa lelah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya apapun itu, memberikan semangat tanpa henti , yang telah sudi mengajarkan saya arti kehidupan dan kesabaran dan perjuangan dalam menjalani hidup. yang tak pernah berhenti memanjatkan doa-doa disetiap langkah kaki saya, yang telah sudi mengajarkan saya betapa pentingnya untuk menjadi wanita kuat disetiap kondisi yang ada, terimakasih sudah menjadi sumber energi saya untuk tetap bertahan disegala situasi yang ada.
3. Adik saya Nanda Dewi Arista, terimakasih untuk semangat dan support yang diberikan, dikala rasa malas melanda.
4. Bapak Dr. Hariyono,M.Kep, selaku Dosen pembimbing pertama dan Dosen pengampu yang saya banggakan yang penuh keikhlasan dan meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivas, kritik, dan saran serta telah

5. mengarahkan saya dalam proses penyusunan *literature review* ini. Hingga terselesaikanya tugas akhir dan pendidikan S1 Keperawatan.
6. Ibu Anita Rahmawati.,S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Dosen pembimbing kedua dan Dosen pengampu yang penuh keikhlasan dan meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran kepada saya dalam proses penyusunan *literature review* ini. Hingga terselesaikanya tugas akhir dan pendidikan S1 Keperawatan.
7. Ibu Dr. Lusianah Meinawati.,SST.,M. Kes selaku Dosen penguji, yang telah menguji saya, membimbing memberikan kritik dan saran sehingga *literature review* dan pendidikan S1 Keperawatan ini dapat terselesaikan.
8. Teman – teman saya dirumah mas Ryan anggara, Septian, Davit terimakasih sampai saat ini telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Teman – teman seperjuangan angkatan tahun 2017 kelas A dan B, khususnya untuk teman teman seperbimbingan dan sahabat – sahabat saya, terimakasih sudah bersedia membantu, saling mensupport dan memberikan semangat.
10. Keluarga besar mas Andhika Fajar Putra Pratama, beserta Ibunda dan bapak, terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan dan doa tanpa henti, mengajarkan saya arti hidup sederhana dan bahagia.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis *Ilmiah Literature Review* ini yang berjudul “Identifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19” ini dengan tepat waktu sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan di STIKES Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih sebesar – besar nya: kepada Bapak H.Imam Fatoni.,S.Km.,MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, Ibu Inayatur Rosyidah.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan, Bapak Dr. Hariono., M.Kep sebagai anggota pembimbing I, Ibu Anita Rahmawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai anggota pembimbing II dan Ibu Dr.Lusianah Meinawati., SST.,M.Kes sebagai penguji utama saya, saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya serta teman-teman yang saya sayangi.

Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Penulis juga berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas, karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN PADA MASYARAKAT TERHADAP COVID-19

Literature review

Oleh :Riski Utami

Latar belakang: *corona virus disease* menyebabkan gangguan kesehatan secara fisik dan psikologis, gangguan psikologis yang muncul berupa kecemasan akibat adanya virus dan peraturan baru yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menekan angka penularan. Kecemasan berdampak pada perubahan perilaku seperti menarik diri dari lingkungan, sulit berfokus pada saat beraktivitas, rendahnya pengendalian emosi, sulit berfikir secara logis. Kecemasan pada masyarakat dapat menyebabkan imunitas seseorang menurun dan rentan terpapar virus. Tujuannya; mengidentifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap covid-19 berdasarkan studi empiris dua tahun terakhir. **Metode :** desain penelitian menggunakan *literature review*. Sumber data : pencarian artikel menggunakan *Google scholar* (2019-2021), *PubMed* (2019-2021), *ProQuest* (2019-2021) dan untuk mengambil data yang relevan peneliti menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris antara tahun 2019-2021. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *PICOS framework* kata kunci faktor – faktor, kecemasan Covid-19, masyarakat. **Hasil :** *literature review* dari 10 artikel menunjukkan kecemasan yang dialami oleh masyarakat terhadap covid-19 disebabkan oleh gangguan *devisit knowledge*, faktor lain penyebab kecemasan dipengaruhi oleh adanya gangguan psikososial dan kesehatan mental, ketakutan, kekhawatiran, pekerjaan dan ego faktor pemicu kecemasan dapat menyebabkan imunitas seseorang menurun dan rentan terpapar virus **Kesimpulan :** Berdasarkan *literature review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kecemasan yang dialami oleh masyarakat terhadap covid-19 disebabkan karena faktor *devisit knowledge*, faktor kedua penyebab kecemasan disebabkan oleh adanya gangguan psikososial dan kesehatan mental, selain itu faktor lainnya ada ketakutan, kekhawatiran, faktor pekerjaan /ego.

Kata kunci : faktor- faktor, kecemasan, covid-19 dan masyarakat

ABSTRACT
IDENTIFICATION OF FACTORS CAUSING ANXIETY IN THE COMMUNITY
AGAINST COVID-19

Literature review

By :Riski Utami

Background: Corona virus disease causes physical and psychological health disorder, psychological disorder that the form of anxiety due to the presence of viruses and new regulations set the government to reduce transmission rate. Anxiety has an impact on behavioral changes such as withdrawing from the environment, difficulty focusing on the moment of activity, emotional activity, difficulty thinking logically. Anxiety in the community can cause person immunity to decrease and retan exposed to the virus. **The purpose:** Identify causative factors of anxiety in community against covid-19 based on empirical studies of past two years. **Method:** Research design using literature review. Article search Google scholar (2019-2021), PubMed (2019-2021), ProQuest (2019-2021) and retrieve research relevan data using Indonesian and English between 2019-2021. Research article search method uses PICOS framework and keyword factors, Covid-19 anxiety. **Results:** literature review of 10 article show the anxiety experienced community against covid-19 caused devisit knowledge disorder, other causes of anxiety influenced psychosocial disorders and mental health, fear, worry, work and ego anxiety trigger factors can person immunity to decrease and susceptible to exposure to virus. **Conclusion:** Based on literature reviews from 10 research journal it can concluded factor that cause anxiety experienced he public against covid-19 are caused by deviocyte knowledge the second causing anxiety is caused by psychosocial disorders and mental health, in addition to other factors there are fears, worries, work / ego factor.

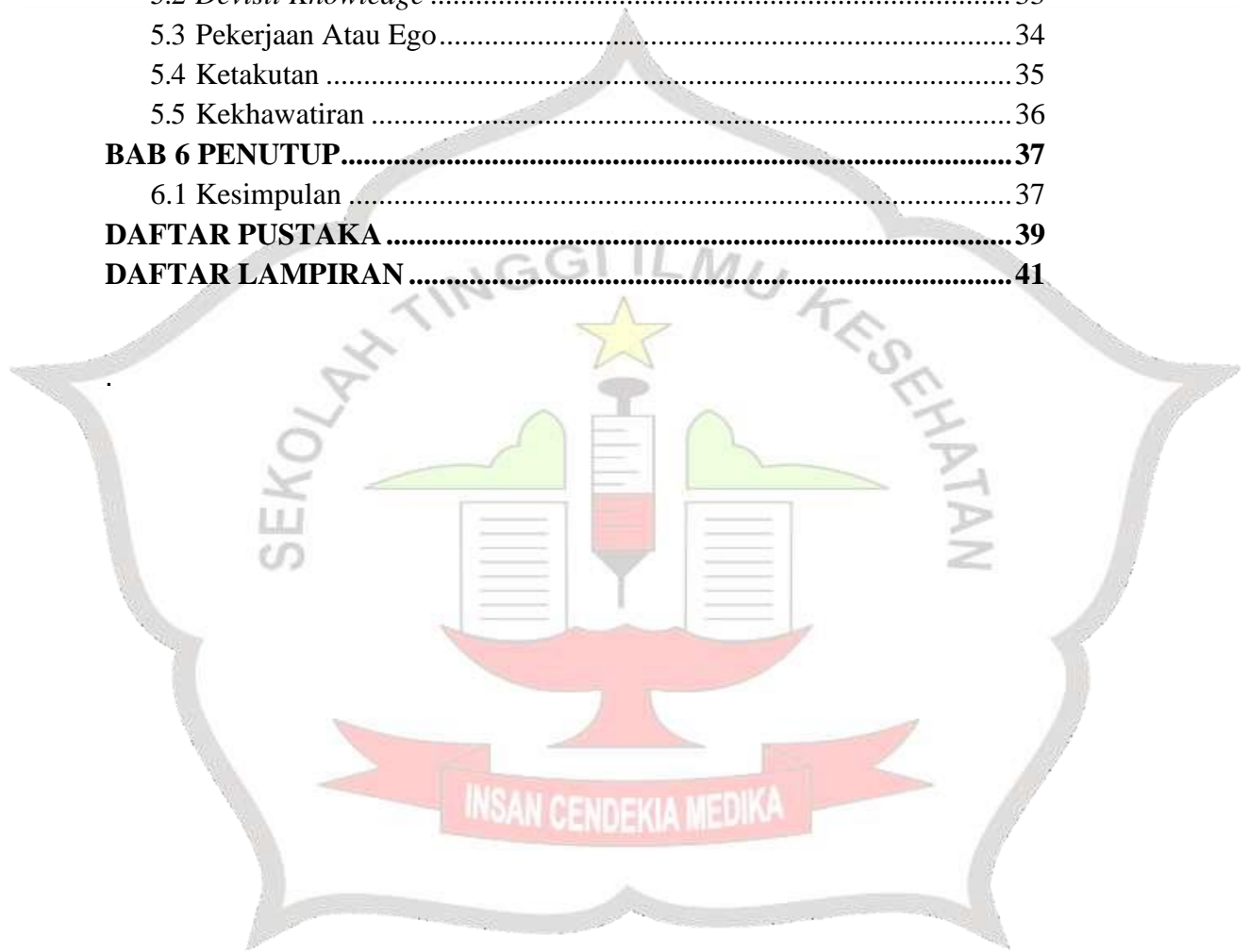
Keywords: factors, anxiety, covid-19 and community

INSAN CENDEKIA MEDIKA

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMBANG	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Konsep Dasar Kecemasan.....	4
2.1.1 Definisi Kecemasan	4
2.1.2 Manifestasi kecemasan	5
2.1.3 Jenis-jenis Kecemasan	5
2.1.4 Tingkat Kecemasan.....	6
2.1.5 Faktor-Faktor pengaruh Kecemasan.....	7
2.1.6 Dampak Kecemasan	9
2.2 Konsep Dasar Covid-19	10
2.2.1 Devinisi Covid-19.....	10
2.2.2 Gejala Covid-19.....	10
2.2.3 Cara Penularan Covid-19.....	10
2.2.4 Cara Pencegahan Covid-19.....	11
2.2.5 Komplikasi Covid -19.....	11
2.2.6 Tata Laksana Covid-19	12
BAB 3 METODE.....	13
3.1 Strategi Dalam Pencarian Literatur	13

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
3.3 Seleksi Study dan Penelitian selektif studi	15
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS.....	26
4.1 Hasil	26
4.2 Analisis.....	27
BAB 5 PEMBAHASAN	32
5.1 Gangguan Psikososial Dan Kesehatan Mental.....	32
5.2 <i>Devisit Knowledge</i>	33
5.3 Pekerjaan Atau Ego.....	34
5.4 Ketakutan	35
5.5 Kekhawatiran	36
BAB 6 PENUTUP.....	37
6.1 Kesimpulan	37
DAFTAR PUSTAKA	39
DAFTAR LAMPIRAN	41



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eklusi dengan format PICOS.....	14
Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian	18
Tabel 4.1 karakteristik umum dalam penyelesaian studi	26
Tabel 4.2 Analisis faktor penyebab kecemas	28



DAFTAR GAMBAR

Nomor gambar

Gambar 3.1 diagram alur *review* jurnal18



DAFTAR LAMBANG

N : Total jurnal secara keseluruhan

n : Jumlah jurnal

% : Presentase


- : Sampai

/ : Atau

& : Dan



DAFTAR SINGKATAN



WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
<i>Lock-down</i>	: Pembatasan pergerakan penduduk dalam suatu wilayah
<i>Social distancing</i>	: Pembatasan sosial
<i>Physical distancing</i>	: Pembatasan fisik
STIKES ICME	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika
PICOS	: <i>Problem, Intervention, Comparison, Outcome, Study design</i>
<i>Covid-19</i>	: <i>Corona virus disease</i>
<i>MERS-Cov</i>	: <i>Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus</i>
<i>SARS-Cov</i>	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
<i>Devist knowledge</i>	: ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan keadaan tertentu.

BAB 1

PENDAHULUAN

2.1.3 Latar Belakang

Corona virus disease atau covid-19 saat ini menjadi wabah hampir di seluruh Negara di dunia. Kehadiran *corona virus disease* tidak hanya menyebabkan kematian tetapi virus tersebut dapat merusak tatanan kehidupan serta menyebabkan berbagai gangguan kesehatan baik fisik maupun psikologis. Gangguan psikologis yang muncul akibat *corona virus disease* ialah stress yang berwujud ketakutan, kegelisahan dan kecemasan (Vibriyanti, 2020). Rusaknya tatanan ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, agama, kesehatan dan angka kematian yang mengalami kenaikan setiap harinya menyebabkan kecemasan pada masyarakat. Kecemasan yang muncul mempengaruhi perubahan perilaku seperti menarik diri dari lingkungan, kesulitan berkonsentrasi saat beraktivitas, rendahnya pengendalian emosi, sulit berfikir secara logis. Kecemasan yang dialami oleh masyarakat jika tidak ditangani dengan baik dan benar mempengaruhi faktor kesehatan sehingga rentan tertular Covid-19.

Data *World health Organitation* menyatakan jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 secara global adalah 126.354.540 kasus dengan 2.769.473 kasus kematian. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di 34 provinsi jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 sebanyak 1.496 .085 dengan jumlah kematian 40.449 kasus. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 di Jawa Timur adalah 138. 715 dengan jumlah kematian 9.828 (Kemenkes RI, 2020).

Kecemasan yang dialami oleh masyarakat disebabkan karena, meningkatnya jumlah penderita covid-19 setiap harinya, berkurangnya hasil pendapatan akibat adanya kebijakan *lock-down* yang ditetapkan oleh pemerintah, mengakibatkan masyarakat semakin cemas, penyakit covid-19 yang sulit diidentifikasi, interaksi sosial yang berubah selama pandemi covid-19 serta perilaku sehari-hari yang berubah selama pandemi. Hal ini di sebabkan karena kebingungan yang dialami oleh masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat dan benar, kurangnya edukasi tentang covid-19 selama pandemi berlangsung. Tekanan yang terus berlanjut selama wabah ini menimbulkan ketakutan dan kecemasan terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain (Rinaldi, 2020).

Masyarakat dihimbau untuk memperoleh berita yang benar dan akurat selama wabah covid-19 berlangsung, mengatur persepektif tentang covid-19, bersama-sama untuk menghindari pikiran negatif, mengelola kecemasan yang timbul dengan benar dan melakukan relaksasi (Rinaldi, 2020). Selain itu untuk mengurangi kecemasan yang dialami oleh masyarakat maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan pada masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang covid-19 pada masyarakat, dan cara mengatasi kecemasan di tengah pandemi covid-19 Ausrianti et al.,(2020)

2.1.4 1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19 pada dua tahun terakhir ini?

2.1.5 1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19 berdasarkan studi empiris dalam dua tahun terakhir .



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Kecemasan

2.1.1 Definisi Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi emosi yang timbul dari rasa tidak nyaman, kekhawatiran, ketidakberdayaan dan ketidakpastian karena dianggap mengancam Annisa *et al.*(2016).

Kecemasan adalah bentuk kekhawatiran, gelisah dan perasaan tidak menyenangkan. Dalam keadaan cemas seseorang akan merasa ragu dalam bertindak menjalankan aktivitasnya karena adanya perasaan tidak berdaya yang dipengaruhi oleh perasaan yang muncul.(Muyasaroh, 2020).

Kecemasan merupakan rasa khawatir terhadap situasi tertentu yang bersifat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan hingga ketakutan, sehingga menimbulkan pemikiran negatif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi dan mengancam (Tobergte, 2013)

Kecemasan merupakan respon terhadap situasi yang bersifat mengancam, berasal dari adanya rangsangan dan stress yang berbahaya, kecemasan dalam keadaan tertentu dapat membuat seseorang lebih waspada terhadap suatu ancaman untuk membentuk pertahanan diri jika terjadi ancaman. Kecemasan yang terjadi selama pandemi covid-19 harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kepanikan yang berlebih dan menimbulkan masalah kesehatan mental yang lebih serius dan mengancam nyawa (Vibriyanti, 2020).

2.1.2 Manifestasi kecemasan

Kecemasan muncul karena adanya suatu ancaman yang ada pada diri seseorang, ancaman tersebut membentuk adanya munculnya respon pada tubuh. Berikut beberapa respon yang muncul akibat adanya kecemasan menurut (Mayssara, 2014) :

- a. Respon fisik: sulit tidur, detak jantung meningkat, keringat bercucuran, berubahnya suhu tubuh, sakit kepala, otot mengalami ketegangan atau kaku, gangguan pencernaan dan adanya gangguan pernapasan.
- b. Respon perasaan : perasaan tidak berdaya, merasa dirinya berada dalam khayalan dan berakibat pada ketakutan seolah-olah khayalan tersebut akan mempengaruhi hal buruk dan akan terjadi.
- c. Respon pikiran : sering berfikir bahwa bahaya akan menghampiri dirinya setiap saat .
- d. Respon tingkah laku : menjauhi situasi yang dianggap menakutkan, mudah terkeju dan mengurangi rutinitas.

2.1.6 Jenis-jenis Kecemasan

Kecemasan dibagi menjadi tiga jenis menurut (Muyasaroh, 2020):

- a. Kecemasan Neurosis (*neurotic anxiety*)

Merupakan perasaan yang muncul dari resiko yang tidak jelas. ketidakmampuan seseorang untuk mengatasinya sehingga menimbulkan kecemasan. Perasaan cemas itu sendiri berasal dari ego oleh adanya situasi yang terjadi.

- b. Kecemasan Realistis (*realistic anxiety*)

Kecemasan ini ditandai dengan perasaan tidak menyenangkan dan tidak jelas terhadap gambaran tentang hal buruk yang akan terjadi

c. Kecemasan Moral (*moral anxiety*)

Kecemasan ini bersumber dari hati nurani dan citra diri. Kecemasan ini muncul karena kegagalan dan ketidak konsistenan dengan apa yang kita yakini dan benar secara moral.

2.1.7 Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan diidentifikasi menjadi empat tingkat menurut (Muyasaroh, 2020) yaitu:

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan ini berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Pada tingkat kecemasan ringan seseorang akan merasa waspada dan lebih peka dalam melihat mendengar dan merasakan.

b. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang menyebabkan perilaku pribadi lebih fokus atas suatu hal yang lebih penting karena kesadaran yang dimiliki seseorang berkurang, sehingga mengesampingkan hal lain.

c. Kecemasan Berat

Kecemasan berat menyebabkan seseorang tidak lagi memikirkan hal lain karena berfokus pada suatu hal yang menyebabkan kecemasan. Tanda dan gejala yang serius adalah: tingkat kesadaran sangat rendah, hanya berfokus pada masalah sehingga tidak dapat menyelesaikannya.

d. Panik

Panik akibat kecemasan disebabkan karena hilangnya mekanisme pertahanan diri yang dimiliki oleh seseorang, sehingga menimbulkan peningkatan aktivitas motorik dan berakibat menurunnya kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sehingga menyebabkan seseorang tidak mampu berpikir secara rasional.

2.1.5 Faktor-Faktor pengaruh Kecemasan

Kecemasan yang dialami oleh individu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut (Sitohang, 2021), diantaranya :

a. Usia

Semakin cukup umur yang dimiliki seseorang semakin baik tingkat kematangan seseorang walau sebenarnya tidak bersifat mutlak.

b. Status kesehatan jiwa dan fisik

Masalah kesehatan mental dan fisik dapat mempengaruhi penurunan mekanisme pertahanan individu.

c. Nilai-nilai budaya dan spiritual

Budaya dan spiritualitas mempengaruhi cara berpikir seseorang, semakin baik regulasi yang dimiliki seseorang maka akan menilai masalah dengan cara yang positif sehingga masalah akan teratasi.

d. Pendidikan

Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah sangat mudah mengalami untuk mengalami kecemasan, hal ini dikarenakan semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang.

e. Respon koping

Ketika kecemas muncul, maka seseorang tersebut akan mencoba memberikan perlindungan pada dirinya dengan menggunakan mekanisme koping yang baik untuk mengatasi kecemasan tersebut. Jika mekanisme koping yang dimiliki oleh seseorang tersebut tidak baik maka hal ini menyebabkan perilaku patologis.

f. Dukungan sosial

Dukungan dan lingkungan adalah sumber koping, kehadiran orang lain akan mengurangi kecemasan dan lingkungan mempengaruhi cara bertingkah laku.

g. Tahap perkembangan

Tahap perkembangan yang dimiliki seseorang memiliki tingkat perkembangan yang berbeda, hal ini mempengaruhi kemampuan beradaptasi terhadap stressor.

h. Pengalaman masa lalu

Pengalaman masa lalu mempengaruhi seseorang didalam menghadapi segala situasi yang terjadi.

i. Pengetahuan

Ketidaktahuan menyebabkan kecemasan dan pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh seseorang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan.

2.1.8 2.1.6 Dampak Kecemasan

Perasaan-perasaan yang timbul akibat adanya kecemasan dapat mengacaukan pemikiran seseorang dan dapat menyebabkan munculnya penyakit-penyakit fisik. Beberapa dampak dari kecemasan dibagi kedalam beberapa simtom menurut Tobergte *et al.* (2013) antara lain :

a. Simtom suasana hati

Seseorang yang mengalami kecemasan mempunyai perasaan yang kurang menyenangkan karena munculnya sebuah pemikiran negatif terhadap sebuah kondisi sehingga menimbulkan dampak negatif untuk kelangsungan hidupnya seperti : munculnya gangguan tidur sehingga menyebabkan seseorang mudah marah.

b. Simtom kognitif

kecemasan menyebabkan seseorang mudah khawatir dan merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan seolah-olah akan terjadi pada dirinya, kekhawatiran yang timbul menyebabkan seseorang merasa semakin cemas dan semakin berfokus padahal tersebut dan menghiraukan hal yang lain.

c. Simtom motor

seseorang yang mengalami kecemasan sering merasa tidak tenang dan gugup, hal ini menyebabkan seseorang melakukan aktivitas motorik dengan tidak sadar atau diluar kendali seperti menggerakkan jari-jari kaki, gerakan mengetuk-ngetuk muncul perasaan mudah terkejut terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba.

2.2 konsep dasar covid-19

2.2.1 Definisi Covid-19

Covid-19 atau coronavirus ialah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi hewan (antara hewan serta manusia) serta menimbulkan gejala ringan hingga berat. Ada 2 jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia yaitu, Middle East Respiratory Syndrom (MERS-Cov) dan Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS-Cov) (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

2.2.2 Gejala Covid-19

Indikasi awal infeksi virus corona atau Covid-19 mirip dengan gejala flu, seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Yang nantinya bisa hilang atau sembuh bahkan bisa menjadi buruk. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak hingga berdarah, sesak napas dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul saat tubuh bereaksi melawan virus corona (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Ada 3 gejala secara umum yang dapat menunjukkan bahwa seseorang terinfeksi virus corona : demam (suhu tubuh diatas 38 derajat)batuk kering dan sesak napas. Selain itu gejala lain yang sering terlihat diantaranya diare, konjungtivitis kehilangan rasa dan penciuman, serta ruam kulit, gejala tersebut umumnya muncul dalam waktu 2 minggu Bender *et al.* (2020)

2.2.3 Cara Penularan Covid-19

Covid-19 mampu menginfeksi orang sekitar dari yang terinfeksi melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19 juga dapat ditularkan dari droplet terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang yang menyentuh benda-benda tersebut kemudian menyentuh sesuatu seperti mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular virus tersebut (Sari, 2020).

Virus penyebab Covid-19 bisa menetap selama satu jam di udara, namun di sebuah benda bisa menetap selama beberapa jam, permukaan yang terbuat dari plastik dan *stainless stell* menetap hingga 72 jam, karton selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam (Sari, 2020).

2.2.4 Cara Pencegahan Covid-19

langkah pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari penyebab yang dapat menularkan virus ini, yaitu dengan menjalankan *sosial distancing* dan *physical distancing*, dengan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, cuci tangan secara teratur dengan air mengalir dan sabun atau disinfektan tangan yang mengandung alkohol minimal 70%, peningkatan resistensi konsumsi makanan bergizi termasuk olahraga teratur, relaksasi yang memadai dan pencegahan stress. Hindari kontak dengan orang yang diduga memiliki reaksi positif terhadap virus corona atau seseorang yang mengalami demam, batuk atau pilek (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

2.2.5 Komplikasi Covid -19

Masalah terutama pada pasien Covid-19 adalah sindrom gangguan pernapasan akut atau *Acute Respiratory Distress Syndrom* (ARDS), gagal ginjal akut, cedera jantung, disfungsi hati dan pneumotoraks. Komplikasi lain yang dilaporkan termasuk syok sepsis, *koagulasi intravascular diseminata* (KID), *rabdomiolisis*, hingga *pneumomediastinum*. Dalam kasus yang parah infeksi virus corona dapat menyebabkan kematian Susilo *et al.*(2020).

2.2.6 Tata Laksana Covid-19

tidak ada rekomendasi tata laksana khusus untuk pasien Covid-19, termasuk antivirus atau antibodi. Penatalaksanaan yang mungkin adalah pengobatan simptomatik, suplai oksigen pada pasien dengan distress pernapasan. Penderita gagal napas dapat dilakukan ventilasi mekanik. National Health Commission (NHC) China

telah meneliti beberapa obat yang berpotensi mengatasi infeksi SARS-CoV-2, antara lain interferon alfa (IFN- α), lopinavir/ritonavir (LPV/r), ribavirin (RBV), klorokuin fosfat (CLQ/CQ), remdesvir dan umifenovir (arbidol) dan juga terdapat beberapa obat antivirus lainnya yang sedang dalam uji coba di tempat lain Burhan *et al.*(2020).



BAB 3

METODE

3.1 Strategi Dalam Pencarian literature

3.1.1 *Frame work* yang di gunakan

Strategi dalam pencarian *literature* yang di gunakan untuk mencari jurnal yaitu dengan menggunakan PICOS

- 1) *Population/problem* populasi atau masalah dalam *literature review* ini adalah kecemasan pada masyarakat terhadap pandemi Covid-19.
- 2) *Intervention*, tidak ada intervensi yang dilakukan kepada masyarakat yang mengalami kecemasan terhadap Covid-19.
- 3) *Comparation*, tidak adanya faktor pembanding.
- 4) *Outcome*, terdapat adanya faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap pandemi Covid-19
- 5) *Study design*, deskriptif kuantitatif, *cross-sectional*.

3.1.2 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal dengan memasukkan *keyword* dan *boolean* operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang akan digunakan untuk memperluas pencarian, sehingga memudahkan untuk menentukan artikel maupun jurnal mana yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*factor-factor AND anxiety AND Covid-19 AND public*”.

3.1.3 Database atau search engine

Database yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat dari jurnal atau artikel dan sesuai dengan dengan topik yang di lakukan melalui “*Google Scholar, ProQuest, and Pubmed*”.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

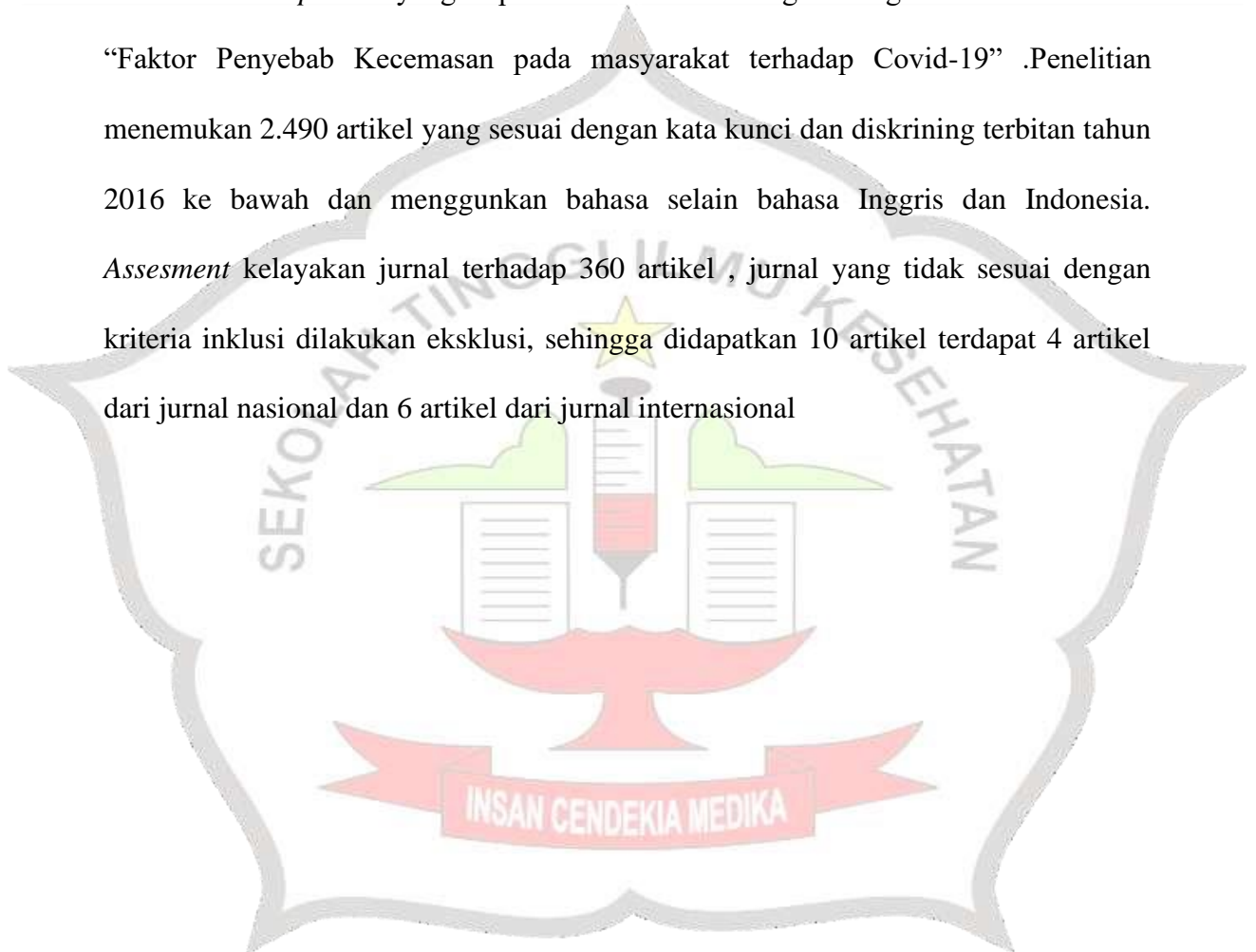
Table 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

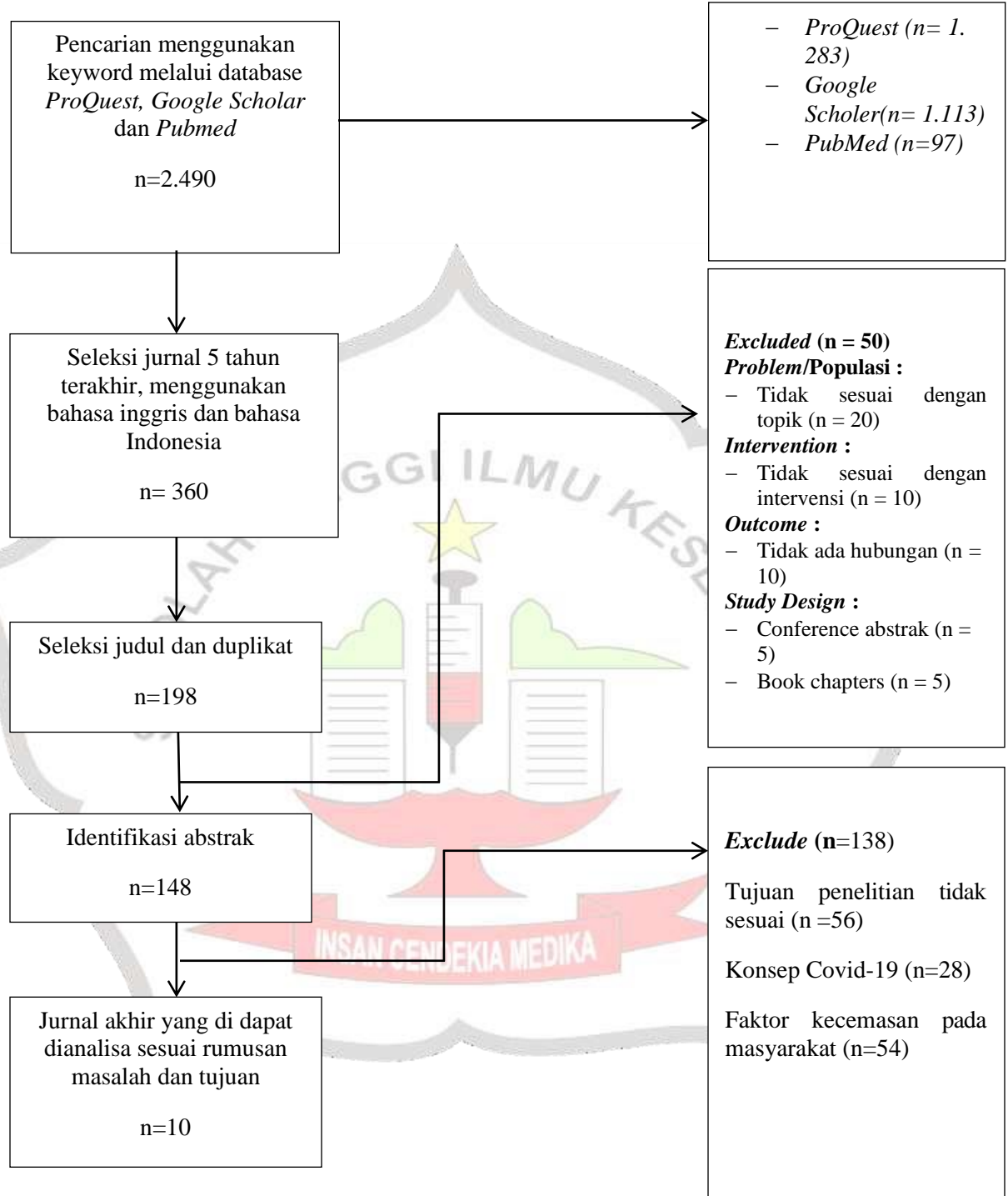
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ problem</i>	Artikel internasional dan nasional yang berkaitan dengan topik yaitu kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19	Artikel internasional dan nasional yang tidak berkaitan dengan topik yaitu identifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi yang dilakukan kepada masyarakat yang mengalami kecemasan terhadap Covid-19	Adanya intervensi yang dilakukan
<i>Comparison</i>	Tidak adanya faktor pembanding	Adanya faktor pembanding
<i>Outcome</i>	Terdapat adanya faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19	Faktor Penyebab kecemasan pada masyarakat yang bukan terhadap Covid-19
<i>Study Design</i>	<i>deskriptif kuantitatif, cross-sectional</i>	<i>Book chapters, conference abstrak.</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2020	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2020
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

3.3 Seleksi Study dan Penelitian selektif studi

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi *study*

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *Google scholar*, *ProQuest* dan *PubMed* menggunakan kata kunci “*factor-factor AND anxiety AND Covid-19 AND public*” yang dispesifikkan kembali dengan mengarahkan ke masalah “Faktor Penyebab Kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19” .Penelitian menemukan 2.490 artikel yang sesuai dengan kata kunci dan diskroning terbitan tahun 2016 ke bawah dan menggunakan bahasa selain bahasa Inggris dan Indonesia. *Assesment* kelayakan jurnal terhadap 360 artikel , jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 10 artikel terdapat 4 artikel dari jurnal nasional dan 6 artikel dari jurnal internasional

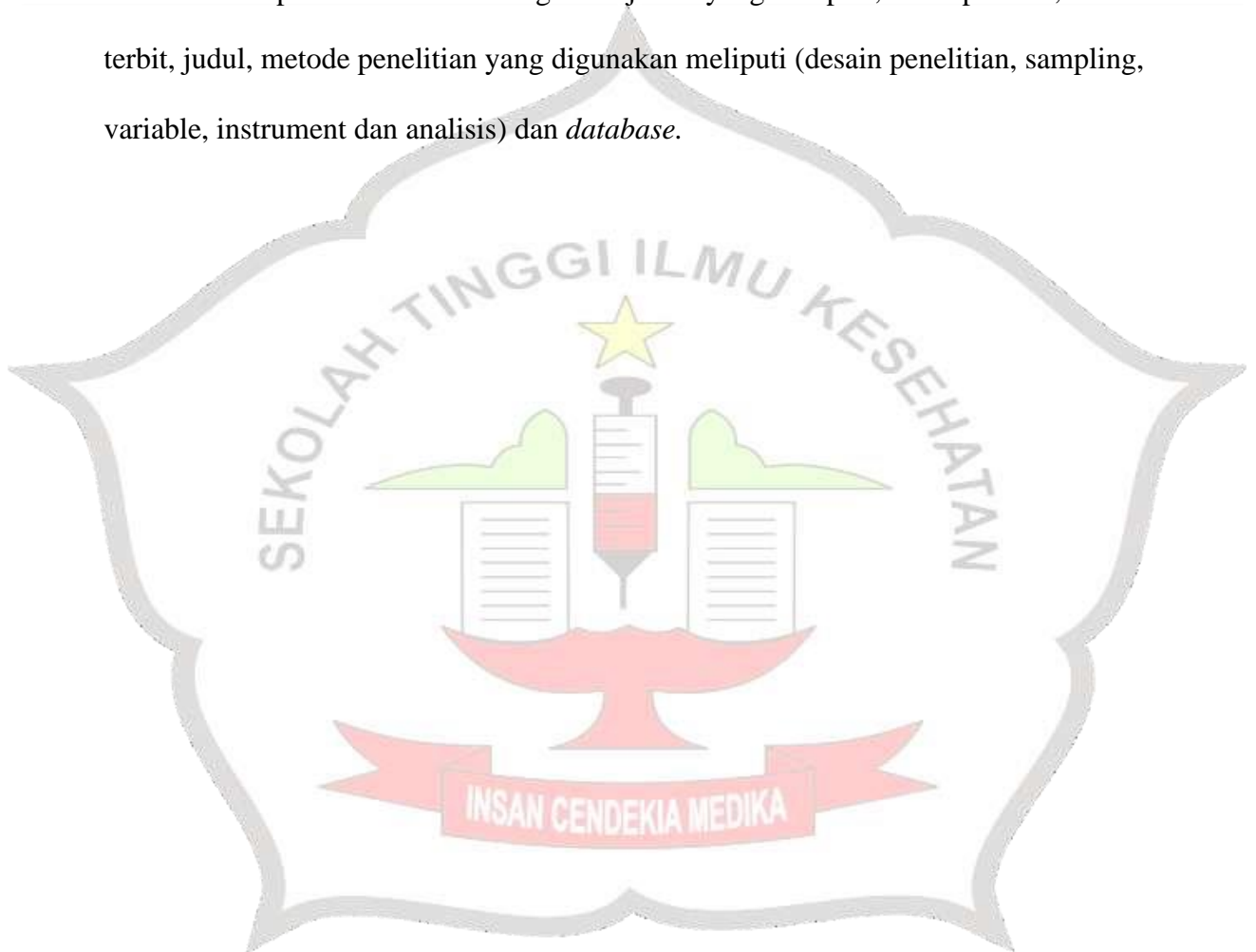




3.1 Gambar diagram alur review jurnal

3.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature review dianalisis menggunakan metode naratif dengan cara mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis dan sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Jurnal penelitian yang memenuhi kriteria dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal yang meliputi, nama peneliti, tahun terbit, judul, metode penelitian yang digunakan meliputi (desain penelitian, sampling, variable, instrument dan analisis) dan *database*.



No	Author	Tahun	Volume Nomor	Judul	Metode Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisa	Hasil Penelitian	Data Base
1	Rusman, A.D.P., Umar, F., Majid	2021	Volume: 8 Nomor : 1	Kecemasan masyarakat selama masa pandemi covid-19	Desain : deskriptif kuantitatif Sampel : <i>accidental sampling</i> Variabel independent : kecemasan masyarakat Variable dependent : Covid-19 Instrument : kuesioner online yang dibentuk dalam bentuk <i>Google from</i> Analisis : analisis univarible	Hasil penelitian tersebut menunjukkan masyarakat yang mengalami kecemasan disebabkan adanya gangguan psikososial yang dialami oleh masyarakat selama pandemi Covid-19 yaitu status ekonomi yang mengalami penurunan pada masyarakat akibat pandemi yang mengakibatkan kecemasan, interaksi sosial yang berubah selama pandemi Covid-19.	<i>Google scholar</i> http://dx.doi.org/10.29406/jkmk.v8i1.2554
2	Santabárara Javier Lasheras Isabel Lipnicki	2021	Volume: 9 Nomor : 1	Prevalence of anxiety in the COVID-19 pandemi	Desain : <i>analyses study</i> Sampel : <i>cross-sectional</i> Variabel independent : prevelensi kecemasan Variabel dependent : Covid-19 Instrument : kuesioner online Analisis : <i>meta-analyses proportion</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami oleh masyarakat di sebabkan pengetahuan yang tidak memadai tentang Covid-19 yang	<i>PubMed</i> https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32437915/

					<i>studies</i>	disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah oleh sebagian masyarakat, isolasi sosial selama pandemi Covid-19.	
3	Birhanu, Adamu Tiki, Takele Mekuria, Mulugeta Yilma, Delelegn Melese, Getu	2020	Volume: 14 Nomor:1	<i>Covid-19-induced anxiety and associated factors among urban residents in west shewa zone, central ethiopia</i>	Desain : cross-sectional Sampel : total sampling Variable independent : kecemasan covid-19 Variable dependent : faktor terkait covid 19 Instrument : kuesioner online Analisis : Kolmogorov-Smirnov test	Hail penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan yang di alami selama pandemi sebabkan karena faktor rendahnya pendidikan mengenai pecegahan covid-19 sehingga menimbulkan kecemasan pada sebagian masyarakat.	<i>ProQuest</i> https://www.proquest.com/docview/2490396461/F83BCFF0E3C49B1PQ/1
4	Choi Edmond Pui Hang Hui Bryant Pui Hung Wan	2020	Volume : 17 Nomor : 10	<i>Depression and anxiety in Hong Kong during covid-19</i>	Desain : cross-sectional Sampel : random sampling Variabel independent : depression, anxiety Variable dependen : covid 19 Instrument : kuesioner online Analisis : Tes Hosmer-Lemeshow	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami responden disebabkan karena kekhawatiran yang disebabkan kekhawatiran terinfeksi covid-19. ketakutan tidak	<i>PubMed</i> https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32466251/

	Eric Yuk Fai					memiliki masker bedah selama pandemi berlangsung dan pekerjaan yang mengharuskan bekerja diluar rumah. Dengan persentase sebanyak 14% responden mengalami kecemasan dan 25,4% mengalami gangguan kesehatan mental	
5	Bäuerle Teufel Martin Musche Venja Weismüller, Benjamin Kohler Hannah	2020	Volume : Nomor : 1	<i>Increased generalized anxiety, depression and distress during the COVID-19 pandemic : a cross-sectional study in German</i>	Desain : <i>cross-sectional study</i> Sampel : <i>simple random sampling</i> Variabel independent : <i>anxiety,depression</i> Variable dependent : Covid 19 Instrument : kuesioner online melalui <i>google form</i> yang disebar melalui media sosial dengan menggunakan skala <i>General Anxiety</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan kecemasan, depresi dan stress yang dialami responden disebabkan karena ketakutan dalam menghadapi wabah Covid-19,dan kurangnya informasi akurat yang diberikan oleh pemerintah	<i>PubMed</i> https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32657323/

	Hetkamp				<p><i>Disoder Scale (GAD-7), Patient Health Quesioner (PHQ -2), Distress Thermometer (DT)</i></p> <p>Analisis : SPSS statistic 26 softwere, uji korelasi pearson</p>		
6	<p>Lu, Wei Hsin</p> <p>Ko, Nai Ying</p> <p>Chang, Yu Ping</p> <p>Yen, Cheng Fang</p>	2020	Volume:4 4	<p><i>The coronavirus disease 2019 pandemic in Taiwan: An online survey on worry and anxiety and associated factors</i></p>	<p>Desain : <i>cross-sectional</i></p> <p>Sampel : <i>simple random sampling</i></p> <p>Variable independent: kecemasan</p> <p>Variabel dependent: covid-19</p> <p>Instrument : kuesioner online (<i>google form</i> yang dikirim melalu fb,whassap)</p> <p>Analisis : uji <i>chi square</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan kecemas. Hal ini disebabkan karena kekhawatiran yang tinggi terhadap virus covid-19 karena rendahnya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan rendahnya dukungan sosial selama pandemi covid berlangsung.</p>	<p><i>PubMed</i></p> <p>https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33142975/</p>
7	<p>Rinaldi, M. R</p> <p>Yuniasanti, R.</p>	2020	Volume :-	<p>Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di</p>	<p>Desain : <i>cross-sectional study</i></p> <p>Sampel: <i>snowball sampling</i></p> <p>Variabel independent: kecemasan</p> <p>Variabel dependent :</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan kecemasan yang dialami oleh masyarakat disebabkan</p>	<p><i>Google scholar</i></p> <p>https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/63794548/BUKU_RAPI</p>

				Indonesia	<p>masyarakat</p> <p>Instrument: kuesioner online</p> <p>Analisis : <i>uji t test</i> ,dan <i>korelasi pearson</i></p>	<p>informasi dan cara pencegahan tentang Covid yang tidak akurat</p>	<p>D RESEARCH _COVID-1920200630-66212-8rqrg2-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1630628924&Signature=Ctbl-GvjRDAOZP7tq4KW94Yg4COv7Sx~pUGIAHnhBFCcX~yzoBvYxQUdy1gQS6qmRnXQKr1Pm~AecvDh3K9iW2AfRn8kXvWf3y2EesloEbzWdm0G1WMPbgUpged8fGc5Rr5sAZ~HP-iF87h3pD~w2RysoHZ-zxAqUVv5WcwhlWwwZDNJrLn2~DQb52IaiItCoR182m-N2xynri9ZVtX</p>
--	--	--	--	-----------	--	--	---

							qkIMJVm6-giVRzLXBQaiJlgN6RjjAGPPsDiUSaTbc4cXZKH5Nrq~KrEXm6qxl~PgXU6Vxw119dlS-Dua11F0QQ4rW14t0NMN3Nbwgxd76ohvEW7TV5sIG-eOLuGKgceif-Q &Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA#page=152
8	<p>Rehman, Usama</p> <p>Shahnawaz, Mohammad G.</p> <p>Khan, Neda H.</p>	2021	<p>Volume :45</p> <p>Nomor : -</p>	<p><i>Depression, Anxiety and Stress Among Indians in Times of Covid-19 Lockdown</i></p>	<p>Desain : kuantitatif survey</p> <p>Sampel : simple random sampling</p> <p>Variabel independent:depressi, anxiety</p> <p>Variable dependent: covid 19</p> <p>Instrument : kuesioner online depression anxiety and stress scale-21 (DAS-21)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan depresi, kecemasan dan stress tenaga kesehatan disebabkan karena status pekerjaan yang berubah selama pandemi.</p>	<p><i>PubMed</i></p> <p>https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32577997/</p>

	Kharshiin g, Korsi D. Khursheed , Masrat				Analisis :uji t test, anova dan analisis korelasi		
9	Smith, Lee Jacob, Louis Yakkundi, Anita McDermot t, Daragh Armstrong , Nicola C.	2020	volume: 291 Nomor :-	<i>Correlates of symptoms of anxiety and depression and mental wellbeing associated with COVID- 19</i>	Desain : <i>cross-sectional</i> Sampel : <i>simple random sampling</i> Variabel independent : <i>anxiety and depression</i> Variabel dependent : Covid- 19 Instrument : kuesioner online Analisis : uji <i>chi-square</i> , uji regresi logistik multivariabel	Hasil penelitian ini menunjukkan kecemasan dan gangguan kesehatan mental yang disebabkan karena gangguan kesejahteraan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Sehingga merubah kebiasaan sehari hari dalam menjalani kehidupan.	<i>PubMed</i> https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32562931/
10	Sitohang, Tiur Romatua Rosyad, Yafi Syabila	2021	Volume : 6 Nomor :2	Analisa faktor penyebab kecemasan pada masyarakat Indonesia bagian barat selama	Desain : deskriptif kuantitatif Sampel : <i>random sampling</i> Variable independent : <i>kecemasan</i> Variable dependent : Covid-19 Instrument : kuesioner online <i>google</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan, faktor kecemasan yang dialami oleh masyarakat disebabkan oleh faktor usia hal ini disebabkan karena	<i>Google Scholar</i> http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endorance/article/view/229

	Rias, Yohannes Andyohan			pandemi covid-19	<i>form</i> disebar melalui media sosial Analisis : <i>uji chi-square</i> dan analisis berganda	kurangnya pengalaman dan kesiapan mental pada usia muda dalam menghadapi pandemi sehingga menyebabkan kecemasan selain itu faktor pendidikan juga mempegaruhi terjadinya kecemasan.	
--	-------------------------------	--	--	---------------------	---	---	--

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN



INSAN CENDEKIA MEDIKA

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik umum *literature review*

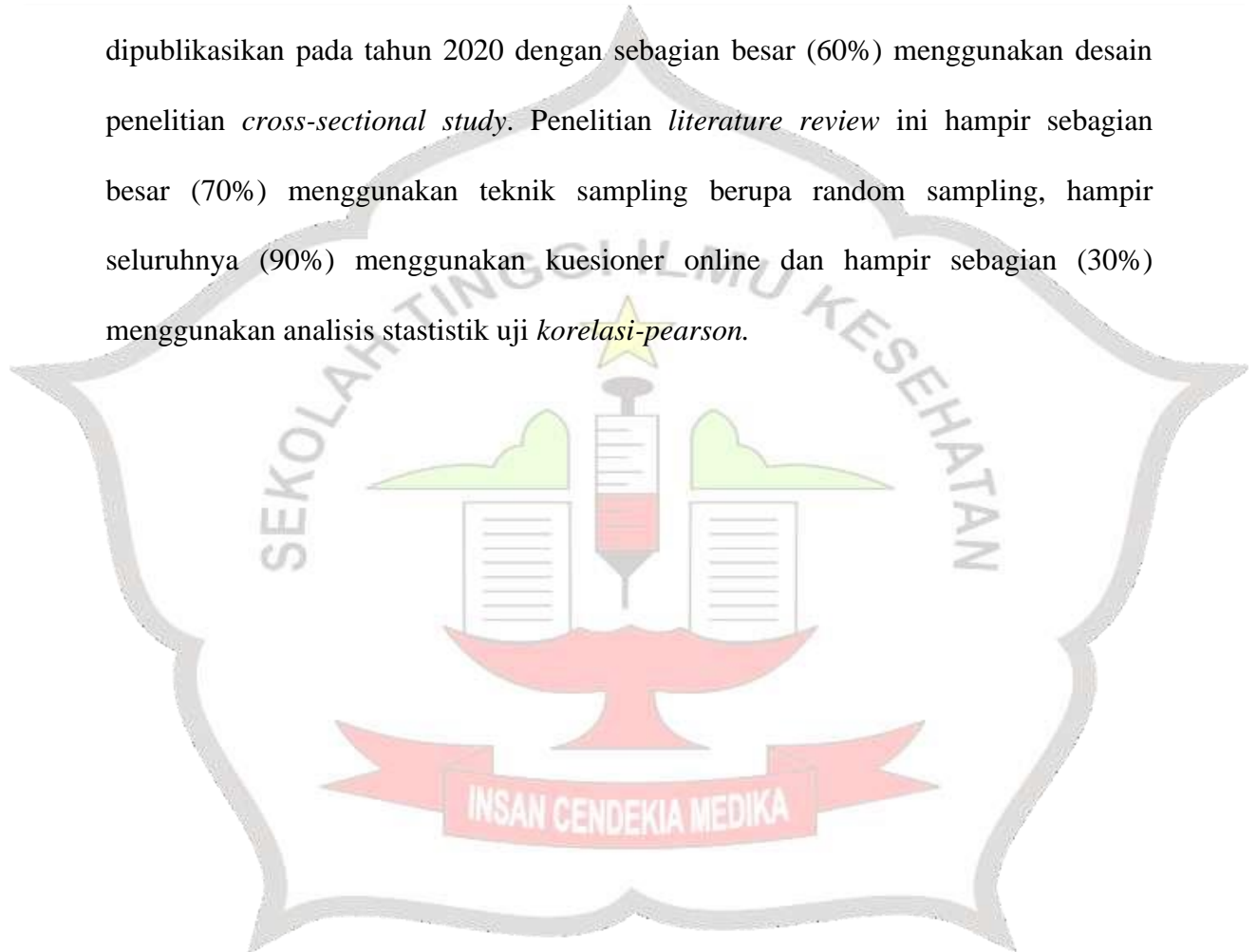
Pada bagian ini terdapat *literature review* yang keasliannya dapat dipertanggung jawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan dari hasil *literature review* dalam tugas akhir *literature review* berisi tentang ringkasan beserta pokok – pokok hasil dari setiap artikel yang telah terpilih dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dibawah tabel tersebut dijabarkan apa yang ada didalam tabel dan dijelaskan berupa makna beserta trend dalam bentuk paragraf (Hariyono, 2020).

Tabel 4.1 karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	F	%
A	Tahun Publikasi		
1	2020	7	70
2	2021	3	30
Jumlah		10	100
B	Desain Penelitian		
1	Deskriptif kuantitatif	3	30
2	<i>Analysesstudy</i>	1	10
3	<i>Cross-sectional study</i>	6	60
Jumlah		10	100
C	Sampling Penelitian		
1	<i>Acidental-sampling</i>	1	10
2	<i>Random sampling</i>	7	70
3	<i>Total sampling</i>	1	10
4	<i>Snowball sampling</i>	1	10
Jumlah		10	100
D	Instrument Penelitian		
1	Kuesioner online (whatsapp, g-mail, g-form)	9	90
2	Kuesioner online	1	10
Jumlah		10	100
E	Analisis Statistik Penelitian		
1	<i>Meta-analyses</i>	1	10

2	<i>Kolmogorov-Smirnov test</i>	1	10
3	<i>Tes Hosmer-Lemeshow</i>	1	10
4	<i>Uji korelasi-pearson</i>	3	30
5	<i>Chi square</i>	3	30
6	<i>Univariat</i>	1	10
Jumlah		10	100

Penelitian yang dilakukan *literature review* hampir sebagian besar (70%) dipublikasikan pada tahun 2020 dengan sebagian besar (60%) menggunakan desain penelitian *cross-sectional study*. Penelitian *literature review* ini hampir sebagian besar (70%) menggunakan teknik sampling berupa random sampling, hampir seluruhnya (90%) menggunakan kuesioner online dan hampir sebagian (30%) menggunakan analisis statistik uji *korelasi-pearson*.



4.2 Analisis faktor - faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19

Tabel 4.2 Analisis faktor - faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19

No	Analisis <i>literature review</i>	Sumber empiris
1.	Menurut temuan penelitian, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan disebabkan oleh gangguan psikososial dan kesehatan mental	(Rusman <i>et al.</i> , 2021) (Smith <i>et al.</i> , 2020)
2.	Menurut temuan penelitian, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada masyarakat terhadap covid 19 disebabkan oleh <i>devisit knowledge</i>	(Santabárbara <i>et al.</i> , 2021) (Sitohang <i>et al.</i> , 2021) (Birhanu <i>et al.</i> , 2021) (Rinaldi <i>et al.</i> , 2020)
3.	Menurut temuan penelitian, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada masyarakat terhadap covid 19 disebabkan oleh faktor pekerjaan / ego	(Rehman <i>et al.</i> , 2021)
4.	Menurut temuan penelitian, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada masyarakat terhadap covid 19 disebabkan oleh faktor ketakutan	(Bäuerle <i>et al.</i> , 2020)
5.	Menurut temuan penelitian, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan disebabkan oleh kekhawatiran	(Lu <i>et al.</i> , 2020) (Choi <i>et al.</i> , 2020)

Penelitian Rusman *et al.* (2021) dengan judul kecemasan pada masyarakat saat masa pandemi covid-19 di Indonesia yang menyatakan bahwa 58,6% masyarakat merasa cemas selama pandemi covid-19, kecemasan yang disebabkan adanya gangguan psikososial yaitu faktor pembatasan berskala besar dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh pemerintah untuk menekan penularan virus covid-19, selain itu sebanyak 28,3% masyarakat merasa cemas yang disebabkan oleh faktor

konteks ekonomi dan agama dimana penghasilan masyarakat selama pandemi berkurang dan 60,4% masyarakat merasa cemas dalam melakukan interaksi sosial, karena berubahnya pola interaksi selama masa pandemi.

Penelitian Santabárbara *et al.* (2021) dengan judul *Prevalence of anxiety in the COVID-19 pandemic* menyatakan dari 3049 catatan yang diambil sebanyak 43 dari (*PubMed, WoS*) dan sumber lainnya menghasilkan prevalensi kecemasan akibat pandemi covid-19 sebesar 25%, kecemasan terjadi saat puncak wabah covid-19 berlangsung kecemasan yang dialami disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya isolasi sosial, pengangguran yang semakin meningkat, kesulitan keuangan yang dialami selama pandemi, pengetahuan yang tidak memadai mengenai penyakit covid-19, serta resiko mudah menularnya virus covid-19 pada mordibilitas.

Penelitian Birhanu *et al.*(2021) dengan judul *Covid-19-induced anxiety and associated factors among urban residents in west shewa zone, central Ethiopia* dengan hasil yang menyatakan bahwa 801 responden pada masyarakat Ethiopia mengalami kecemasan sebanyak 18,1% yang di ukur menggunakan skala kecemasan CIAS, kecemasan yang dialami oleh masyarakat disebabkan oleh faktor rendahnya pendidikan mengenai pencegahan covid-19 sehingga menimbulkan kecemasan.

Penelitian Choi *et al.* (2020) dengan judul *Depression and anxiety in Hong Kong during covid-19* dengan hasil yang menyatakan bahwa 500 responden yang direkrut secara acak dan telah mengisi kuesioner menyatakan bahwa sebanyak 19% responden mengalami depresi selama pandemi covid-19 berlangsung, 14% responden mengalami kecemasan dan sebanyak 25,4% responden mengalami gangguan kesehatan mental yang memburuk selama pandemi covid, masalah yang muncul

tersebut disebabkan oleh sebagian komponen diantaranya kekhawatiran akan infeksi virus yang dengan mudahnya menular, ketakutan tidak memiliki masker bedah selama masa pandemi berlangsung sehingga mereka merasa terancam dan pekerjaan yang mengharuskan mereka tetap berada diluar. Faktor-faktor tersebut merupakan penyebab depresi, kecemasan dan gangguan kesehatan mental yang memburuk di Hongkong selama pandemi covid-19 berlangsung.

Penelitian Bäuerle *et al.* (2020) dengan judul *Increased generalized anxiety, depression and distress during the COVID-19 pandemic : a cross-sectional study in German* dengan hasil yang menyatakan bahwa mengumpulkan dataset lengkap dari 15.704 penduduk Jerman dengan menggunakan skala kecemasan (GAD-7), depresi (PHQ-2) dan tekanan psikologis (DT) menunjukkan hasil yang signifikan sebanyak 44,9% masyarakat mengalami kecemasan, 14,3% mengalami depresi dan 65,2% mengalami tekanan psikologi, serta 59% mengalami ketakutan terkait covid-19.

Penelitian Lu *et al.* (2020) dengan judul *The coronavirus disease 2019 pandemic in Taiwan: An online survey on worry and anxiety and associated factors* dengan hasil yang menyatakan bahwa 1970 responden direkrut serta telah mengisi *survey online* dengan hasil 51,7% responden mengalami kekhawatiran yang tinggi selama pandemi covid-19 berlangsung dan 43,3% mengalami kecemasan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang percaya diri dan kesiapan dalam menghadapi Covid-19 diantara individu, kekhawatiran dan kecemasan yang tinggi terhadap covid-19, dukungan sosial yang rendah dalam menghadapi pandemi.

Penelitian Rinaldi *et al.*(2020) dengan judul *Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia* dengan hasil yang menyatakan bahwa 731

responden telah mengisi kuesioner dengan menggunakan skala data *Beck Anxiety Inventory* (BAI) dan kuesioner penilaian risiko terkait dengan Covid-19 dengan hasil 7,6 % masyarakat Indonesia mengalami kecemasan yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor meningkatnya angka kematian akibat covid-19 setiap hari menyebabkan kecemasan pada masyarakat karena merasa terancam, informasi yang tidak akurat dan minimnya pemberian edukasi mengenai penyakit covid-19.

Penelitian Rehman *et al.* (2021) dengan judul *Depression, Anxiety and Stress Among Indians in Times of Covid-19 Lockdown* menyatakan bahwa 403 responden direkrut dan telah mengisi kuesioner hasilnya menunjukkan orang-orang yang tidak cukup memiliki persediaan yang memadai selama pembatasan berskala besar yang telah ditetapkan oleh pemerintah India, mengalami kecemasan depresi dan stress. Kecemasan depresi dan stres di sebabkan oleh keadaan yang memaksakan untuk beraktivitas dalam keadaan normal, padahal mereka mengalami tekanan selama pandemi covid-19 sehingga menyebabkan kesehatan mental memburuk.

Penelitian Smith *et al.* (2020) dengan judul *Correlates of symptoms of anxiety and depression and mental wellbeing associated with COVID-19* dengan hasil yang menyatakan bahwa 932 responden direkrut dan telah mengisi kuesioner dengan menggunakan skala *Beck Anxiety and Depression Inventory* hasilnya menunjukkan kecemasan yang dialami selama pandemi covid-19 berlangsung disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya isolasi sosial, kesehatan mental yang memburuk selama pandemi covid, kecemasan dan kekhawatiran akan mudah menularnya virus covid-19 pada mordabilitas.

Penelitian Sitohang *et al.* (2021) dengan judul Analisa faktor penyebab kecemasan pada masyarakat Indonesia bagian barat selama pandemi covid-19 menyatakan bahwa 817 responden berpartisipasi, hasilnya menunjukkan bahwa faktor usia mempengaruhi terjadinya kecemasan, hal ini disebabkan karena kurangnya kesiapan dan pengalaman dalam menghadapi pandemi covid-19 selain itu faktor pendidikan juga mempengaruhi kecemasan.



BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 gangguan psikososial dan kesehatan mental

Dalam 10 jurnal yang diklarifikasi dan dianalisis menunjukkan adanya faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap covid-19. Berdasarkan hasil analisis terdapat 5 faktor penyebab kecemasan diantaranya:

Berdasarkan fakta, sejalan dengan hasil penelitian Rusman *et al.* (2021) bahwa gangguan kesehatan mental dan psikososial menyebabkan kecemasan pada masyarakat. Berdasarkan penelitian Smith *et al.* (2020) wabah pandemi menyebabkan gangguan kesehatan mental masyarakat menurun.

Berdasarkan teori, gangguan psikososial ini merupakan kondisi yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia yang disebabkan karena ketidakmampuan individu beradaptasi dengan hal yang baru dan mengatasi stressor yang timbul Barto, (2020). Menurut penelitian Keliat, (2011) gangguan psikososial merupakan perubahan yang terjadi pada individu bersifat psikologis maupun sosial yang mempunyai pengaruh timbal balik dan berpotensi cukup besar menimbulkan munculnya gangguan depresi cemas, gangguan fungsi tubuh dan masalah kesehatan jiwa yang berdampak dalam lingkungan sosial.

Berdasarkan opini, covid-19 tidak hanya menyebabkan gangguan pada kesehatan fisik saja, gangguan psikososial dan kesehatan mental muncul dan menyebabkan kecemasan karena masyarakat merasa terancam akan kelangsungan hidupnya, hal ini disebabkan karena kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan oleh

pemerintah untuk penekanan penularan dan adanya perubahan struktur sosial budaya masyarakat. Kondisi ini menyebabkan masyarakat beradaptasi dengan hal yang baru, jika proses adaptasi baru yang diterima oleh masyarakat diterima dengan baik maka kecemasan dan gangguan kesehatan mental dapat teratasi dengan baik, sebaliknya jika seseorang tidak dapat beradaptasi dengan baik maka mengakibatkan kecemasan dan semakin buruknya kesehatan mental seseorang.

5.1.2 *devisit knowledge*

Berdasarkan fakta, kecemasan yang dialami masyarakat disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau *devisit knowledge* selama pandemi berlangsung sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Santabárbara *et al.*, 2021) Masyarakat kurang mengetahui cara pencegahan dan langkah-langkah dalam menghadapi wabah pandemi. Kurangnya informasi dan edukasi mengenai covid-19 menyebabkan masyarakat cemas (Rinaldi *et al.*, 2020).

Berdasarkan teori, *devisit knowledge* merupakan ketidaktahuan atau kurangnya informasi yang didapat terhadap topik tertentu, *devisit knowledge* akibat covid-19 merupakan kondisi yang disebabkan karena ketidaktahuan seseorang mengenai pengertian, gejala, cara penularan dan pencegahan mengenai covid-19 (Falabiba, 2019). Ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan menyebabkan kecemasan, karena adanya kesulitan yang dialami oleh seseorang dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi (Roth, 2013)

Berdasarkan opini, kurangnya pengetahuan atau *devisit knowledge* menyebabkan kecemasan pada masyarakat, pengetahuan yang kurang mempengaruhi

seseorang kesulitan dalam mengambil tindakan dalam proses menerima informasi dan mengolah informasi dengan benar dan cara berperilaku, ditengah pandemi ini banyak masyarakat dengan mudah memperoleh berita dari berbagai sumber tidak terpacaya, langkah-langkah pencegahan dan pengendalian virus yang belum terbukti kebenarannya dengan mudah diterima oleh masyarakat hal ini menyebabkan masyarakat cemas dalam mengambil keputusan karena terbatasnya pengetahuan dalam menghadapi wabah. Oleh karena itu pengetahuan dan mekanisme koping yang baik sangat diperlukan untuk menghadapi wabah pandemi ini sehingga masyarakat lebih bijak dalam mengambil keputusan dan tidak menimbulkan kecemasan.

5.1.3 pekerjaan atau ego

Berdasarkan fakta, menurut temuan penelitian terdahulu yang dilakukan Rehman *et al.* (2021) kecemasan yang dialami ditengah pandemi covid-19 disebabkan karena faktor pekerjaan. Status ekonomi yang berubah dan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan untuk berada diluar rumah dan berkerumun, mempengaruhi timbulnya kecemasan.

Berdasarkan teori, pekerjaan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut diantaranya pemenuhan kebutuhan makan, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang harus dipenuhi Siti, (2013). Ketidakmapuan individu untuk mencapai tujuan dalam bekerja menyebabkan kecemasan, depresi, frustasi, kehilangan kesabaran dan menarik diri dari lingkungan (Meilasari, 2018). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya konflik atau tekanan yang muncul, dan bersifat mengganggu dalam kehidupan.

Berdasarkan opini, status pekerjaan menyebabkan kecemasan ditengah pandemi, banyak perusahaan mem-phk karyawan, kesulitan memperoleh lapangan pekerjaan ditengah pandemi covid-19 menyebabkan rasa putus asa dan cemas bagi sebagian masyarakat hal ini menyebabkan krisis ekonomi. Gaya hidup yang berubah, ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan yang harus dicukupi dan status kesehatan yang berubah menyebabkan kecemasan, sebgaiian masyarakat yang tetap bekerja ditengah pandemi merasa cemas karena kurangnya alat perlindungan diri sehingga merasa terancam akan keselamatannya karena virus dapat menginfeksi dengan begitu mudah.

5.1.4 ketakutan

Berdasarkan fakta, menurut penelitian Bäuerle *et al.* (2020) kecemasan yang dialami ditengah pandemi covid-19 disebabkan karena faktor ketakutan, ketakutan menyebabkan masyarakat cemas.

Berdasarkan teori, Ketakutan merupakan perasaan khawatir, cemas, tidak tenang dan gelisah, perasaan takut dapat muncul dikarenakan terdapat suatu keadaan yang harus dihadapi atau diselesaikan Bahy, (2017). Ketakutan menyebabkan kecemasan, karena munculnya sebuah peristiwa atau kejadian yang bersifat mengancam terhadap kehidupan Tobergte, (2013).

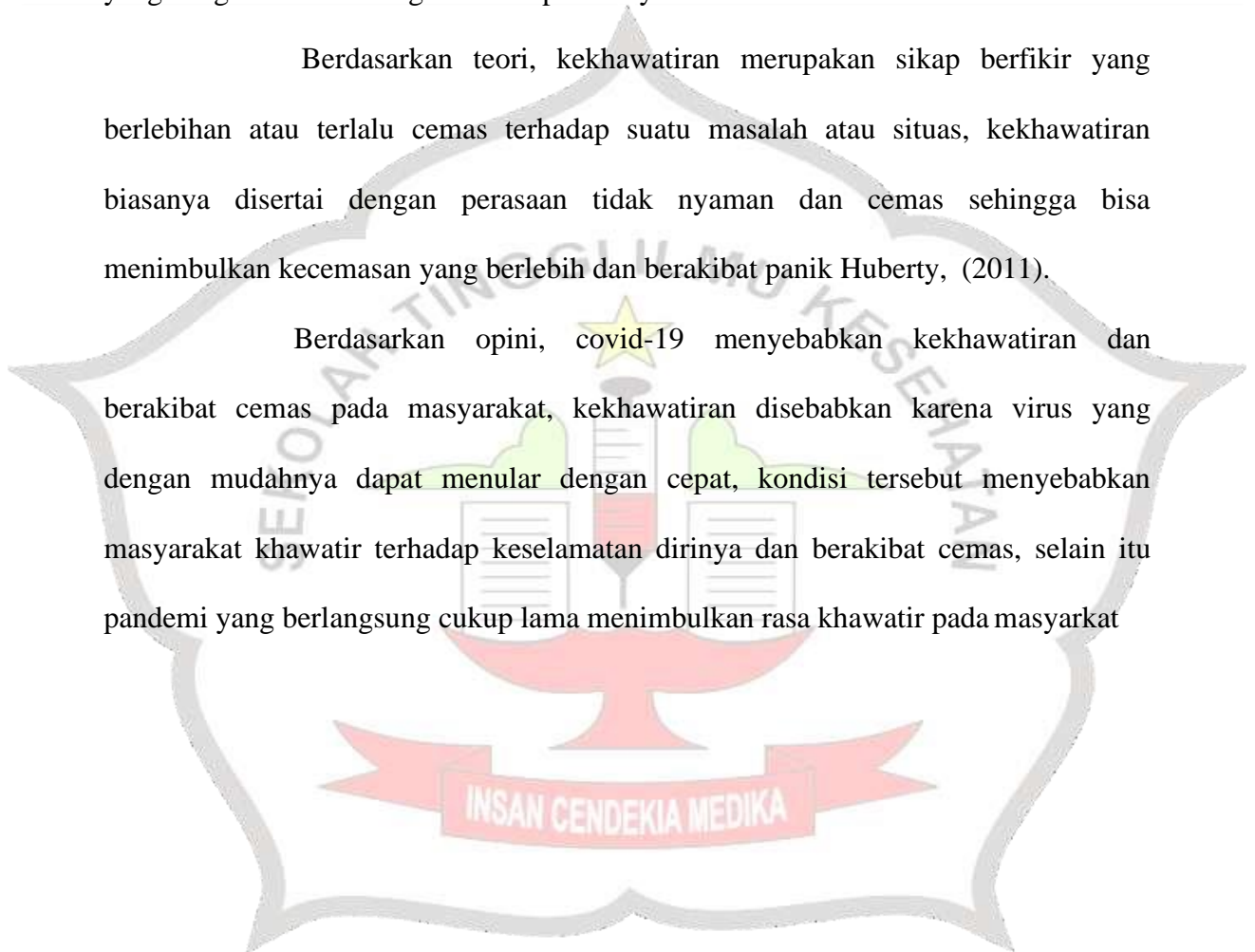
Berdasarkan opini, covid-19 menyebabkan sebagian masyarakat mengalami ketakutan dan berakibat pada kecemasan, ketakutan akibat banyaknya kematian akibat covid-19 menyebabkan masyarakat cemas, masyarakat merasa terancam akan keselamatan dirinya dan orang-orang terdekat

5.1.5 kekhawatiran

Berdasarkan fakta, menurut penelitian (Lu *et al.*, 2020) penyebab kekhawatiran karena kurangnya rasa percaya diri dalam mehadapi covid-19 dan berakibat cemas, menurut Choi *et al.* (2020) kekhawatiran akibat virus covid-19 yang dengan mudah menginfeksi dapat menyebabkan kecemasan.

Berdasarkan teori, kekhawatiran merupakan sikap berfikir yang berlebihan atau terlalu cemas terhadap suatu masalah atau situasi, kekhawatiran biasanya disertai dengan perasaan tidak nyaman dan cemas sehingga bisa menimbulkan kecemasan yang berlebih dan berakibat panik Huberty, (2011).

Berdasarkan opini, covid-19 menyebabkan kekhawatiran dan berakibat cemas pada masyarakat, kekhawatiran disebabkan karena virus yang dengan mudahnya dapat menular dengan cepat, kondisi tersebut menyebabkan masyarakat khawatir terhadap keselamatan dirinya dan berakibat cemas, selain itu pandemi yang berlangsung cukup lama menimbulkan rasa khawatir pada masyarakat



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kecemasan yang di alami oleh masyarakat terhadap covid-19 disebabkan karena faktor penyebab kecemasan disebabkan oleh gangguan psikososial dan kesehatan mental, faktor kedua *devisit knowledge*, selain itu faktor lainnya ada ketakutan dan kekhawatiran, faktor pekerjaan /ego.

1. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi bahwa faktor penyebab kecemasan yang dialami oleh masyarakat tidak bersumber dari dalam diri seseorang, tetapi berasal dari beberapa faktor pencetus.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan tema yang baru untuk lebih banyak menggunakan artikel atau jurnal terkait, hasil *literature review* ini diharapkan bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>
- Bahy, E. F. (2017). *Pengaruh Rasa Takut Dan Tidak Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di SMP Se-Kecamatan Witihama*. (2017), 4–19.
- Bäuerle, A., Teufel, M., Musche, V., Weismüller, B., Kohler, H., Hetkamp, M., ... Skoda, E. (2020). *Increased generalized anxiety , depression and distress during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional study in Germany*. 1–7. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdaa106>
- Birhanu, A., Tiki, T., Mekuria, M., Yilma, D., Melese, G., & Seifu, B. (2021). Covid-19-induced anxiety and associated factors among urban residents in west shewa zone, central ethiopia, 2020. *Psychology Research and Behavior Management*, 14, 99–108. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S298781>
- Choi, E. P. H., Hui, B. P. H., & Wan, E. Y. F. (2020). Depression and anxiety in Hong Kong during covid-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph17103740>
- Dr, H., Rosyidah, I., Hani, I. M., & Yuswatningsih, E. (2021). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Literature Review*.
- Erlina Burhan, Agus Dwi Susanto, Sally A Nasution, Eka Ginanjar, Ceva Wicaksono Pitoyo, Adityo Susilo, Isman Firdaus, Anwar Santoso, Dafsah Arifa Juzar, Syafri Kamsul Arif, Navy G.H Lolong Wulung, Triya Damayanti, Wiwien Heru Wiyono, Prasenohadi, Afiatin, T. C.-19 I. (2020). *Protokol Tatalaksana Covid-19. I*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Kesiapan Kementrian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–26. Retrieved from [https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr Siti Nadia - Kemenkes RI.pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr_Siti_Nadia_-_Kemenkes_RI.pdf)
- Lu, W. H., Ko, N. Y., Chang, Y. P., Yen, C. F., & Wang, P. W. (2020). The coronavirus disease 2019 pandemic in Taiwan: An online survey on worry and anxiety and associated factors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217974>
- Meilasari, T. (2018). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stres Akibat Kerja Pada Pekerja Sektor Formal Di Kota Semarang*. Retrieved from <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/1850>
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3. Retrieved from <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). 濟無 No Title No Title No Title. 7–20.

- Rehman, U., Shahnawaz, M. G., Khan, N. H., Kharshiing, K. D., Khursheed, M., Gupta, K., ... Uniyal, R. (2021). Depression, Anxiety and Stress Among Indians in Times of Covid-19 Lockdown. *Community Mental Health Journal*, 57(1), 42–48. <https://doi.org/10.1007/s10597-020-00664-x>
- Rinaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. In *In COVID-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63794548/BUKU_RAPID_RESEARCH_COVID-1920200630-66212-8rqrq2.pdf?1593584823=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DCOVID-19_DALAM_RAGAM_TINJAUAN_PERSPEKTIF.pdf&Expires=1595389567&Signature=YkOHM2JIx~C~GCwrDL
- Roth W. D. (2013). No Title 『図説 不潔の歴史』 . *International Migration Review*, 47(2), 330-373. Retrieved from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/imre.12028/abstract>
- Rusman, A.D.P., Umar, F., & Majid, M. (2021). Kecemasan masyarakat selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 10–18. Retrieved from <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK?page=index>
- Santabárbara, J., Lasheras, I., Lipnicki, D. M., Bueno-Notivol, J., Pérez-Moreno, M., López-Antón, R., ... Gracia-García, P. (2021). Prevalence of anxiety in the COVID-19 pandemic: An updated meta-analysis of community-based studies. *Progress in Neuro-Psychopharmacology and Biological Psychiatry*, 109(December 2020). <https://doi.org/10.1016/j.pnpbp.2020.110207>
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Sitohang, T. R., Rosyad, Y. S., & Rias, Y. A. (2021). *INDONESIA BAGIAN BARAT SELAMA PANDEMIC*. 6(2), 279–289.
- Smith, L., Jacob, L., Yakkundi, A., McDermott, D., Armstrong, N. C., Barnett, Y., ... Tully, M. A. (2020). Correlates of symptoms of anxiety and depression and mental wellbeing associated with COVID-19: a cross-sectional study of UK-based respondents. *Psychiatry Research*, 291(May), 113138. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113138>
- Tobergte, D. R., & Curtis, S. (2013). Kecemasan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 69. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.550>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendaftaran Skripsi																												
2.	Bimbingan Proposal																												
3.	Pendaftaran Ujian Proposal																												
4.	Ujian Proposal																												
5.	Revisi Proposal																												
6.	Bimbingan Skripsi <i>Literature Review</i>																												
7.	Pendaftaran Ujian Hasil																												
8.	Ujian Hasil																												
9.	Revisi Tugas Akhir <i>Literature Review</i>																												
10.	Penggandaan dan Pengumpulan Skripsi																												

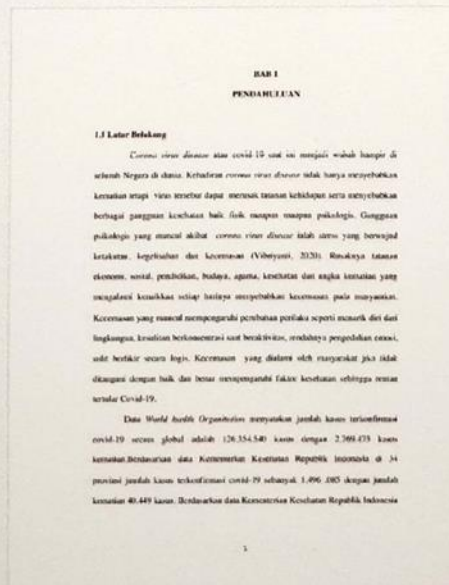


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: @karaking.id Turnitin (0858-9596-0443)
Assignment title: Slot 1
Submission title: RIZKI_UTAMI_TURNIT_BAB_1-_BAB_6-2.docx
File name: RIZKI_UTAMI_TURNIT_BAB_1-_BAB_6-2.docx
File size: 134.76K
Page count: 41
Word count: 5,837
Character count: 40,913
Submission date: 16-Sep-2021 01:02PM (UTC+1000)
Submission ID: 1649579978



ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES












- 1** Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur **10%**
Student Paper
- 2** repo.stikesicme-jbg.ac.id **2%**
Internet Source
- 3** repositori.usu.ac.id **1%**
Internet Source
- 4** repository.ucb.ac.id **1%**
Internet Source
- 5** konsultaskripsi.com **1%**
Internet Source
- 6** pubcovid19.pt **1%**
Internet Source
- 7** e-journal.unair.ac.id **1%**
Internet Source
- 8** Nurul Fatimah, Ela Hikmah Hayati. "Adaptasi Pekerja Seni Musik Dangdut di Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2021 **1%**
Publication

Lampiran 3

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

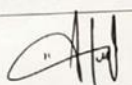
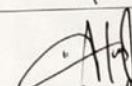
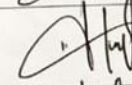
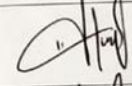
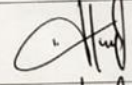
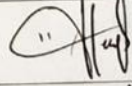
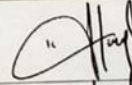
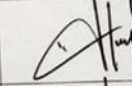
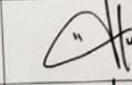
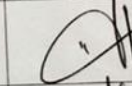
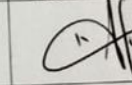
FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riska Utami
 NIM : 173210067
 Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN PADA MASYARAKAT TERHADAP COVID-19
 Nama Pembimbing : DR. Hariyono, M. Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.		konsul tema + acc judul	
2.	9 april 2021	konsul bab I	
3	26 april 2021	Revisi bab 1 lanjut bab 2	
4	18 mei 2021	Revisi bab 2 lanjut bab 3	
5	27 mei 2021	Revisi bab 3	
6.	30 mei 2021	Revisi bab 3 : - bagian metode - kriteria inklusi - revisi artikel	
7	1 Juni 2021	Acc Sempro	
8.	25 Juni 2021	konsul Revisi bab 1 sempro, lanjut bab 4-5-6	
9.	26 Juni	ACC untuk seminar.	
	30 Agustus 2021	Seminar, Revisi	
	6 September 2021	ACC.	

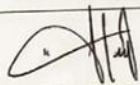

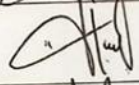
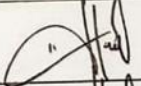
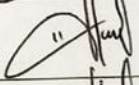
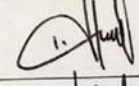
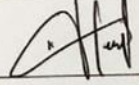
FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riski Utami
 NIM : 173210067
 Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN
~~TERHADAP~~ PADA MASYARAKAT TERHADAP COVID-19
 Nama Pembimbing : Aneta rahmawati, S.kep., Ns, M.kep


No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.		konsep tema + acc	
2.	5 april 2021	Revisi bab 1	
3	13 april	Revisi bab 1 : - bagian etimologi dan sauli - format penulisan	
4.	22 april 2021	Revisi bab 1 = format penulisan	
5	26 april 2021	Acc bab. 1 lanjut bab 2 dan 3	
6	19 mei 2021	konsep bab 2. dan 3	
7	20 mei 2021	Revisi bab 2,3 : Revisi format penulisan bagian metode tabel	
8	25 mei 2021	Revisi bab 2,3 : Revisi penulisan diagram alur	
9	27 mei 2021	Revisi bab 2,3 : Revisi penulisan	
10	31 mei 2021	Revisi bab 3 : format penulisan tabel hasil pencarian	
11	6 juni 2021	Acc Sempro	

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riki Utami
 NIM : 173210067
 Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penyebab Kecemasan
 Pada Masyarakat Terhadap Covid 19
 Nama Pembimbing : Anita rahmawati, S.Kep., N.S., M. Keper

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
	16 Juli 2021	Revisi daftar konsultasi bab 4,5	
	19 Juli	Revisi bab 4 Revisi bab 5 -> hasil penelitian	
	2 Agustus	Revisi penulisan titik bab 4 -11- bab 5 pembahasan	
	11 Agustus	Revisi pembahasan bab 5 Format ^{teori} penulisan lanjut bab 6	
	25 Agustus	Revisi format penulisan bab 4,5 dan bab 6	
	26 Agustus	Revisi bab 6 dan kesimpulan	
	30 Agustus	Semnas	

SURAT ORISINILITAS

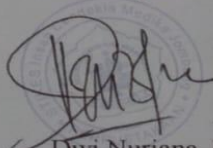
 **PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**
Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RISKI UTAMI
NIM : 173210067
Prodi : SI - Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi, 29 - oktober - 1998
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Des. Keras Kulon I kec gerih kab. Ngawi
No. Tlp/HP : 082 230 057 116
email : rizkiutaami29@gmail.com
Judul Penelitian : Identifikasi faktor penyebab kecemasan pada masyarakat terhadap Covid-19

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui
Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112